



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Jasa Sarana Minta Kompensasi		
Date	6 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novitasari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jasa Sarana Minta Kompensasi

JAKARTA--PT Jasa Sarana Jabar meminta kompensasi terhadap penundaan kenaikan tarif tol Bogor Outer Ring Road (BORR) seksi I kepada Badan Pengatur Jalan Tol.

Direktur Teknik dan Operasi Marga Sarana Jabai Ahmad Lukman Lantoro mengatakan perusahaan telah mengajukan konsep perhitungan kompensasi tersebut kepada BPJT.

Sesuai dengan perjanjian penggunaan jalan tol (PPJT), jika tarif tidak dinaikkan bukan karena kesalahan pemenuhan standar pelayanan minimum, maka badan usaha jalan tol (BUJT) berhak mendapatkan kompensasi.

"Kompensasi itu bisa dari tarif atau penambahan masa konsesi. Kalau sekarang ini kami minta

potensi kehilangan selisih tarif yang harusnya kami dapatkan jika tidak diundur," jelasnya kepada *Bisnis*, Minggu (5/1).

Manajemen, lanjutnya, akan meminta potensi kerugian tersebut terhitung dari Desember 2013 hingga ruas Seksi IIA dioperasikan. Berdasarkan inflasi di Kota Bogor, tarif jalan tol sepanjang 3,85 km itu mengalami kenaikan 12,8%.

Dengan penyesuaian sebesar itu, tarif golongan I tidak berubah, atau tetap Rp3.500. Adapun yang tarifnya mengalami kenaikan yakni golongan II hingga golongan IV menjadi Rp5.500-Rp6.000.

Lalu lintas harian di jalan bebas hambatan tersebut mencapai 36.000 kendaraan dengan komposisi ken-

daraan golongan I 80% dan golongan II hingga golongan IV 20%. "Jadi kira-kira seharusnya kami kehilangan Rp1 juta-Rp1,5 juta," katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly menjelaskan ditundanya penyesuaian tarif BORR Seksi I disebabkan sistem terbuka pada jalan bebas hambatan tersebut.

Pasalnya, saat ini sedang dilakukan konstruksi seksi II A, sehingga BPJT menimbang kenaikan tarif yang seharusnya terjadi pada November 2013 tersebut.

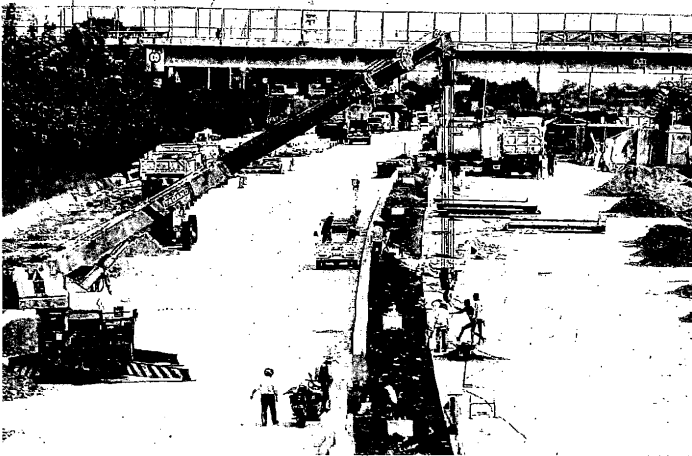
"Jadi supaya tidak bikin bingung masyarakat, kenaikan tarifnya akan dilakukan bersamaan sampai dengan Seksi II A dibuka," jelasnya. Terkait dengan kompensasi yang

diminta, Gani menuturkan BPJT tidak akan langsung memberikan begitu saja.

Menurutnya, perlu dikaji juga kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian progres pembangunan di lokasi dengan PPJT. Saat ini, BPJT masih mengevaluasi hal tersebut.

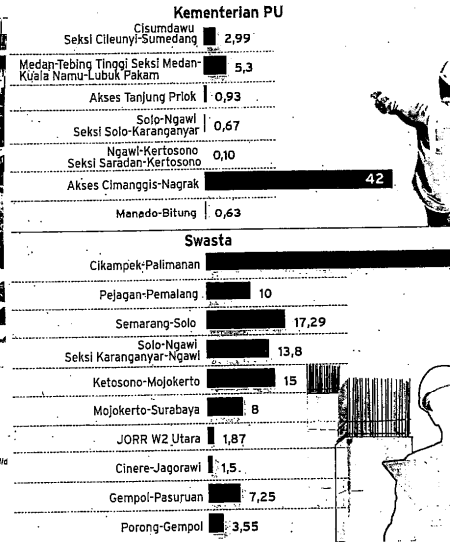
"Nanti dilihat. Kalau salahnya kami, artinya ya [kompensasi] full. Kalau mereka juga salah ya *fifty-fifty*," tuturnya.

BORR memiliki panjang 11 km dengan empat seksi. Seksi I Sentul Selatan-Kedung Halang 3,85 km, Seksi II A Kedung Halang-Kedung Badak 1,95 km, Seksi II B Kedung Badak-Simpang Yasmin 2 km, dan Seksi III Simpang Yasmin-Dramaga 3,2 km. (Dimas Novita S.)



Bisnis/Nurul Hita

Rencana Pembangunan Jalan Tol Selama 2014



Sumber: Kementerian PU

BISNIS/TUTUN